



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS,
KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI
SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)**

SKRIPSI

Alma Dhiya Nafisah

180205098

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS,
KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL,
UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN
OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI
SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)**

SKRIPSI

Alma Dhiya Nafisah

180205098

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
JAKARTA
2022**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)”** merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau diteliti oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penelitian (Skripsi) ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 28 Juli 2022
Yang menyatakan




SD6AKX159060025
(Alma Dhiya Nafisah)
NIM.1802015098

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


JUDUL : PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK,
PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN,
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN
PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN
PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PADA
PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN
YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA MASA
PANDEMI *COVID-19* (2016-2021).

NAMA : Alma Dhiya Nafisah
NIM : 1802015098
PROGRAM STUDI : S1 Akuntansi
TAHUN AKADEMIK : 2022/2023

Skrripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi

Pembimbing I	Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy.	
Pembimbing II	Yanto, SE.,Ak., M.Si.	

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA


Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.

PENGESAHAN SKRIPSI


Skripsi dengan Judul

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)


Yang disusun oleh:
Alma Dhiya Nafisah
1802015098

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Pada tanggal :


Tim penguji :
Ketua, mewakili Anggota :


(Dr. Budiandru, S.E., Ak., M.E.Sy., CA., CPA., CPi., ACPA)

Sekretaris, Merangkap anggota :



(H. Yanto, SE., Ak., M.Si.)

Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Mengetahui

Ketua Program Studi S1 Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Prof. DR. HAMKA


(Dr. Zulpahmi, S.E., M.S.i.)

v

**PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alma Dhiya Nafisah
NIM : 1802015098
Program Studi : S1 Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA
Jenis Karya : Skripsi

Dengan pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hal Bebas Royalti Noeklusif ini Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pengkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta,
Yang Menyatakan



(Alma Dhiya Nafisah)
NIM 1802015098

ABSTRAKSI

Alma Dhiya Nafisah(1802015098)

PENGARUH AGRESIVITAS PAJAK, PROFITABILITAS, KINERJA LINGKUNGAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF DAN KOMPONEN YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA MASA PANDEMI *COVID-19* (2016-2021)

Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci : *Corporate Social Responsibility*, agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan *covid-19*

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kestabilan ekonomi dunia terganggu akibat penyebaran *covid-19*. Maka, dibutuhkan kolaborasi seluruh elemen sebagai upaya bersama dalam proses peningkatan ekonomi dunia, salah satunya adalah peran perusahaan. Perusahaan dinilai memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi serta mengentaskan kemiskinan selama pandemi ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* secara parsial dan simultan. Sampel penelitian ini adalah perusahaan berkategori otomotif dan komponen tahun 2016-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih dengan menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh

6 perusahaan. Analisis data yang dilakukan dengan uji asumsi klasik dan pengujian hipotesis dengan metode analisis regresi linier berganda dengan bantuan software *Eviews* versi 10.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa agresivitas pajak, profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Selanjutnya kinerja lingkungan, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan secara simultan agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajer masih belum sadar akan kepedulian pada lingkungan dan masyarakat. Ditunjukkan dengan tidak berpengaruhnya variabel agresivitas pajak karena rendahnya pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perusahaan otomotif dan komponen dan tidak berpengaruh pertumbuhan perusahaan karena perusahaan hanya memetingkan eksistensi perusahaan.

ABSTRACT

Alma Dhiya Nafisah(1802015098)

THE EFFECT OF TAX AGGRESSIVENESS, PROFITABILITY, ENVIRONMENT PERFORMANCE, INSTITUTIONAL OWNERSHIP, FIRM SIZE, AND COMPANY GROWTH ON CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DISCLOSURE ON THE AUTOMOTIVE AND COMPONENT COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE DURING THE COVID-19 PANDEMIC (2016-2021)

The Thesis of Bachelor Degree Program. Accounting Major. Economical and Business Faculty of Muhammadiyah University Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.

Keywords : Corporate Social Responsibility, tax aggressiveness, profitability, environment performance, institutional ownership, firm size, company growth, and covid-19

Corporate Social Responsibility is a company commitment to contribute to sustainable economic development by paying attention to corporate social responsibility and emphasizing the balance between attention to economic, social and environmental aspects economic stability is disrupted due to the spread of Covid-19. So, it takes collaboration of all elements as a joint effort in the process of improving the welfare and quality of life of the community, one of which is the role of the company. Companies are considered to have an important role in economic growth and alleviate poverty during this pandemic.

This study aims to determine the effect of tax aggressiveness, profitability, environment performance, institutional ownership, firm size, and company growth on corporate social responsibility disclosure partially and simultaneously. The sample in this study is automotive and component companies in 2016-2021 which are listed on the Indonesia Stock Exchange. The samples in the study were selected using purposive sampling and obtained by 6 companies. Analysis of the data used

with the classical assumption test and hypothesis testing with multiple linear regression analysis methods using Eviews version 10.

The results of this study partially indicate tax aggressiveness, profitability and company growth has no effect on corporate social responsibility disclosure. Meanwhile environmental performance, institutional ownership, and firm size influence the disclosure of corporate social responsibility. While the results of the study simultaneously tax aggressiveness, profitability, environment performance, institutional ownership, firm size, and company growth have an influence on the disclosure of corporate social responsibility.

The results of this study indicate that managers are still not aware of their concern for the environment and society. It is shown that the tax aggressiveness variable has no effect due to the low disclosure of Corporate Social Responsibility of automotive and component companies and does not affect the company's growth because the company only cares about the company's existence.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa mencurahkan nikmatnya kepada kita semua, semoga seterusnya kita selalu berada dalam lindungan serta ridha-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan para pengikutnya. Karena atas izin dan kuasa-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Selama Masa Pandemi *Covid-19* (2016-2021)”. Tak lupa orang tua penulis (alm) Syaefudin dan Ibu Sarmi yang membantu moril dan materil sehingga skripsi ini siap untuk diajukan guna melengkapi sebagian syarat dalam mencapai gelar Strata Satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah. Prof. DR. HAMKA.

Dalam penyelesaian skripsi ini terdapat banyaknya hambatan dan kendala, namun peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan serta doa dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini peneliti tidak lupa untuk mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro. M. Hum. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomis dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, SE., M.M. selaku Wakin Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan SE., M.M. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

6. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I. selaku Wakin dengan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd.,M.Sc. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammdiyah Prof. DR. HAMKA.
8. Bapak Budiandru, DR.,SE., Ak., ME.Sy. selaku Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat serta selalu memberikan masukan apabila ada kesalahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Yanto, SE.,Ak., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan motivasi serta arahan dan bimbingannya hingga terselesaikan skripsi ini.
10. Kedua orang tua penulis, (alm) Bapak Syaefudin dan Ibu Sarmi yang telah bersedia memberikan kasih sayang dan dukungan secara materil, moril maupun spiritual serta semangat dan doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta Kakak penulis, Farchan yang selalu membelikan penulis makanan.
11. Teman seperjuangan yaitu Umi, Ira, Meitsa, dan Nadhira yang selalu memberikan motivasi, saran dan doa.

Semoga doa, bimbingan, dukungan, semangat, dan segala bantuan yang diberikan diberikan balasan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini banyak terdapat kekurangan maupun kekeliruan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap, skripsi ini dapat dijadikan referensi dan sarana untuk menambah pengetahuan bagi pembaca maupun pihak yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta,
Peneliti



(Alma Dhiya Nafisah)
NIM 1802015098

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	
.....	Error
! Bookmark not defined.	
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	
.....	Error
! Bookmark not defined.	
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	vi
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	17
1.2.1 Identifikasi Masalah	17
1.2.2 Pembatasan Masalah	18
1.2.3 Perumusan Masalah	18
1.3 Tujuan Penelitian.....	19
1.4 Manfaat Penelitian.....	21
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	23
2.1 Penelitian Terdahulu.....	23
2.2 Telaah Pustaka.....	36

2.2.1	Teori Stakeholder (<i>Stakeholder Theory</i>).....	36
2.2.2	Teori Legitimasi (<i>Legitimacy Theory</i>).....	38
2.2.3	Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	39
2.3	Kajian Teori.....	40
2.3.1	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	40
2.3.2	Agresivitas Pajak.....	48
2.3.3	Profitabilitas.....	50
2.3.4	Kinerja Lingkungan.....	52
2.3.5	Kepemilikan Institusional.....	55
2.3.6	Ukuran perusahaan.....	56
2.3.7	Pertumbuhan perusahaan.....	57
2.4	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	57
2.5	Rumusan Hipotesis.....	58
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		60
3.1	Metodologi Penelitian.....	60
3.2	Operasional Variabel.....	60
3.3	Populasi dan Sampel.....	64
3.3.1	Populasi.....	64
3.3.2	Sampel.....	64
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.4.1	Tempat dan Waktu Penelitian.....	66
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	66
3.5	Teknik Pengolahan Data.....	67
3.5.1	Analisis Deskriptif.....	67
3.5.2	Uji Regresi Data Panel.....	67
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	71
3.5.4	Ananlisis Regresi Linier Berganda.....	74
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		78
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	78
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI).....	79

4.1.2	Profil Singkat Perusahaan	80
4.2	Data Perusahaan	85
4.2.1	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	85
4.2.2	Agresivitas Pajak.....	88
4.2.3	Profitabilitas	91
4.2.4	Kinerja Lingkungan	94
4.2.5	Kepemilikan Institusional	97
4.2.6	Ukuran Perusahaan.....	99
4.2.7	Pertumbuhan Perusahaan	102
4.3	Hasil dan Pembahasan	105
4.3.1	Analisis Statistik	105
4.3.2	Uji Regresi Data Panel	109
4.3.3	Uji Asumsi Klasik	112
4.3.4	Uji hipotesis	121
4.4	Interpretasi Hasil Penelitian	
	Error! Bookmark not defined.	
4.4.1	Pembahasan secara Simultan (Uji F)	127
4.4.2	Pembahasan secara parsial (Uji t)	128
	BAB V PENUTUP	135
5.1	Kesimpulan.....	135
5.2	Saran	138
	DAFTAR PUSTAKA	140
	LAMPIRAN	146

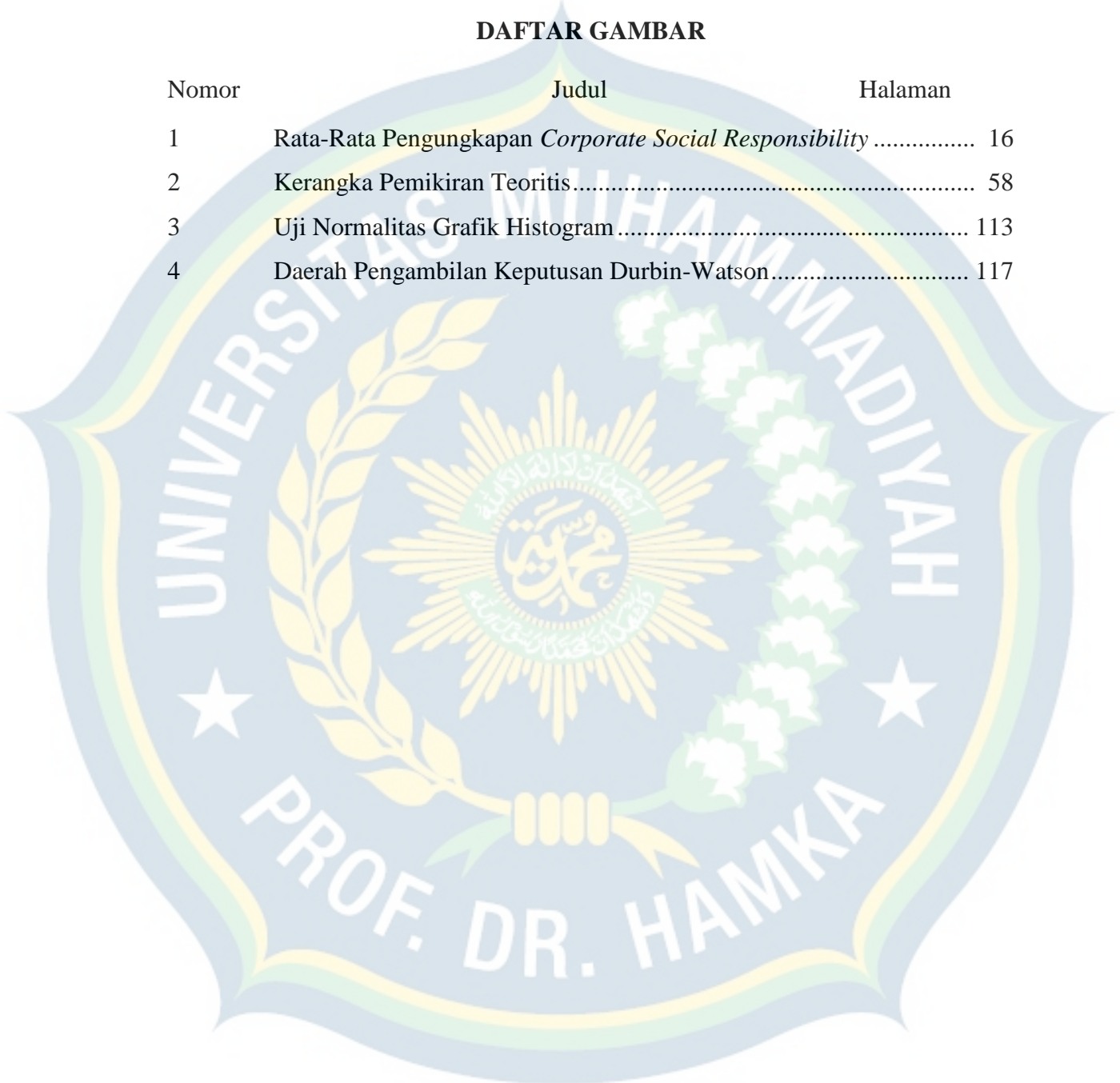
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Data Keuangan Subsektor Otomotif dan Komponen	9
2	Penelitian Terdahulu	28
3	Kriteria Peringkat PROPER	54
4	Operasional Variabel	61
5	Proses Pengambilan Sampel	65
6	Ketentuan Durbin-Watson	73
7	Pedoman Interpretasi	77
8	Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	86
9	Agresivitas Pajak	89
10	<i>Return On Asset</i>	92
11	Kinerja Lingkungan	95
12	Kepemilikan Institusional	97
13	Ukuran Perusahaan	100
14	Pertumbuhan Perusahaan	102
15	Hasil Analisa Statistik Deskriptif	106
16	Hasil Uji Chow	109
17	Hasil Uji Hausmant	110
18	<i>Fixed Effect Model</i>	111
19	Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov	113
20	Hasil Uji Multikolinearitas	114
21	Hasil Uji Heterkodesitas	115
22	Hasil Uji Autokorelasi	116
23	Hasil Uji <i>Run-Test</i>	118
24	Hasil Uji Linier Berganda	118
25	Hasil Uji Model Regresi (Uji F)	122

26	Hasil Uji Model Regresi (Uji T).....	123
27	Hasil Regresi Model (Koefisien Determinasi)	126
28	Rangkuman Hasil Penelitian	127

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Rata-Rata Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i>	16
2	Kerangka Pemikiran Teoritis.....	58
3	Uji Normalitas Grafik Histogram.....	113
4	Daerah Pengambilan Keputusan Durbin-Watson.....	117



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
Lampiran 1	Surat Tugas	146
Lampiran 2	Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing.....	147
Lampiran 3	Lembar Catatan Konsultasi Skripsi Pembimbing 2	148
Lampiran 4	Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Menjadi Sampel Objek Penelitian	149
Lampiran 5	Indikator Global Reporting Intiatives (GRI) 4.0	150
Lampiran 6	Data Variabel Penelitian	157
Lampiran 7	Hasil Output Eviews Statistik Deskriptif.....	176
Lampiran 8	Hasil Output Eviews Regresi Data Panel	176
Lampiran 9	Hasil Output Eviews Asumsi Klasik	177
Lampiran 10	Hasil Output Eviews Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis	179
Lampiran 11	Tabel Durbin Watson	180
Lampiran 12	Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05	181
Lampiran 13	Titik Persentase Distribusi T	182
Lampiran 14	Daftar Riwayat Hidup.....	183

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan atau entitas usaha merupakan tempat terjadinya aktivitas produksi baik barang maupun jasa untuk menghasilkan keuntungan berupa laba yang merupakan indikator penting bagi perusahaan dalam mempertahankan perusahaannya dari persaingan yang kompetitif (Shoha, 2014). Dalam aktivitasnya, perusahaan tidak bisa hanya sekedar untuk memperoleh laba, akan tetapi harus pula memperhatikan kondisi lingkungan di sekitar perusahaan beroperasi karena perusahaan merupakan bagian dari lingkungan dan masyarakat.

Menurut Nugroho (2007) “*Corporate Social Responsibility* merupakan kegiatan pengungkapan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang tidak hanya memperhatikan aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan (*Corporate Value*) yang hanya berfokus pada kondisi keuangan saja, akan tetapi harus berfokus pada *triple bottom lines*.” Yaitu aspek keuangan (*Profit*), terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (*People*), dan menjaga kelestarian lingkungan (*Planet*) karena kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin keberlangsungan usaha.

Sebagai bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap *social* atau lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berada, terbentuk *Corporate Social Responsibility* (selanjutnya disingkat menjadi CSR) teori akuntansi baru dalam mengungkapkan tanggung jawab sosialnya atau aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang bersifat transparan. Laporan CSR merupakan laporan tentang kebijakan ekonomi, lingkungan dan sosial, pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam

pengaruh dan kinerja organisasi dan produknya dalam konteks pembangunan berkelanjutan (Budiandru *et al.*, 2019).

Bagi perusahaan, CSR dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kinerja perusahaan, karena investor beranggapan bahwa dengan adanya informasi sosial pada laporan keuangan tanggapan perusahaan akan positif di masyarakat. Pemegang saham atau investor menginginkan informasi sosial tentang hubungan sosial, etika dan masyarakat. Informasi tersebut disajikan dalam bentuk proses produksi, kualitas produk serta kontribusinya dalam lingkungan sekitar.

Bisnis yang memiliki orientasi berkelanjutan akan mengedepankan aktivitas CSR. Strategi CSR sangat penting disusun dalam kerangka perencanaan yang matang agar dapat berjalan sesuai dengan apa yang masyarakat dukung. CSR sangat membantu perusahaan tidak hanya untuk mengincar keuntungan, namun juga memberikan kontribusi besar kepada lingkungan alam, masyarakat dan karyawan serta seluruh pemangku kepentingan yang berkaitan dengan perusahaan. Untuk itu, perusahaan bertanggung jawab melakukan kegiatan CSR yang baik, karena selain mendapatkan keuntungan, maka keberlangsungan berbagai pihak termasuk kehidupan masyarakat dan alam sekitar akan terjaga dan baik.

Banyak perusahaan yang menganggap sifat aktivitas CSR adalah sukarela, namun isi pasal 74 ayat 1 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (UU PT) menyatakan bahwa salah satu yang harus dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melakukan kegiatan pengungkapan CSR. Selain itu terdapat pasal 66 ayat 2c, dijelaskan bahwa perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangannya harus memuat sekurang-kurangnya: Laporan Keuangan,

Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan, Laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan. (OJK, 2016). Dalam peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No 51. PJOK.03/2017 ditegaskan kembali tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik mewajibkan praktik keuangan berkelanjutan untuk disajikan ke para stakeholder atau publik (OJK, 2017).

Munculnya virus bernama Covid-19 pada akhir tahun 2019 menjadi awal baru untuk perubahan di tahun 2020. Peraturan pembatasan atau *Work From Home* diterapkan guna memperlambat laju penyebaran virus Covid-19. Munculnya pandemi virus Covid-19 menjadikan sektor bidang kehidupan di banyak negara terganggu, seperti sektor ekonomi mengalami banyak perubahan yang terjadi, sektor kesehatan kewalahan menghadapi virus Covid-19 serta sektor pendidikan yang mengharuskan pelajar belajar dari rumah.

Dalam situasi pandemi, berbagai kontribusi banyak pihak dilakukan untuk meningkatkan perjuangan melawan Covid-19. Banyak perusahaan di Indonesia yang terdorong untuk meningkatkan fokusnya pada pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mengatasi virus Covid-19. Salah satunya adalah perusahaan otomotif dan komponen. Namun tidak sedikit perusahaan yang sengaja mengambil untung atas terjadinya pandemi.

Keadaan beberapa terakhir yang terjadi di Indonesia menjadi pendorong masyarakat Indonesia untuk menaruh perhatian yang cukup besar pada kegiatan pengungkapan CSR. Seperti kasus deforestasi, buruknya kualitas dan keamanan produk, penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, meningkatnya

pencemaran dan limbah, penyalahgunaan investasi dan kasus lainnya. Kasus terbaru terjadi pada tahun 2021, pada PT Biro Klasifikasi Indonesia (BKI), yang merupakan perusahaan BUMN. Menggunakan dana CSR untuk keperluan pribadinya, akibatnya keuangan negara merugi sekitar Rp 4,4 miliar (Liputan6.com. 05/11/2021).

Seiring kasus yang terjadi, tinjauan tentang pengungkapan CSR semakin berkembang. Perusahaan masih beranggapan bahwa pengungkapan CSR bersifat sukarela, sehingga perusahaan tidak langsung menimbulkan komitmen positif kepada masyarakat dan bahkan berdampak buruk pada masyarakat atas beroperasinya sebuah perusahaan, misalnya produsen mobil tidak membayangkan barang-barang mereka terus membanjiri pasar namun sarana atau jalan-jalan tidak sejalan dengan pengembangan barang produksi mereka yang luar biasa. Dari sisi lingkungan, motor-motor canggih yang ramah lingkungan dan menjadi tumpuan produsen mobil pada akhirnya menjadi alat yang luar biasa dalam merusak lapisan ozon.

Berbagai sektor perusahaan dapat mempengaruhi perekonomian Indonesia, subsektor aneka industri yaitu industri otomotif dan komponen menjadi salah satunya. Industri otomotif dan komponen adalah sejenis organisasi yang kegiatan utamanya adalah merencanakan, membuat, mengirimkan, dan mempromosikan kendaraan bermesin dan suku cadangnya. Dalam melaksanakan aktivitasnya, industri otomotif tidak lepas dari peran lingkungan dan masyarakat setempat, dan tidak jarang pula aktivitas perusahaan tersebut mengakibatkan dampak buruk bagi lingkungan sekitar.

Perusahaan otomotif melaksanakan program CSR secara berkelanjutan dengan tujuan untuk memberikan kontribusi jangka panjang di sekitar wilayah perusahaan untuk menciptakan lingkungan yang lebih baik. Memberikan bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, membantu membangun fasilitas umum mendukung pendidikan, membantu kesehatan, dan lainnya merupakan beberapa program CSR yang dijalankan oleh perusahaan otomotif. Dengan adanya keberadaan perusahaan otomotif, efek positif dirasakan oleh masyarakat sekitar. Dampak aktivitas sosial yang positif ini juga berdampak positif secara finansial terhadap pertumbuhan bisnis perusahaan otomotif (Nurhayati & J, 2017).

Aktivitas perusahaan yang memiliki efek sosial yang besar akan dituntut pemenuhan pengungkapan tanggung jawab sosial yang lebih tinggi juga, efek tersebut dapat berbeda-beda tergantung karakteristik atau jenis perusahaan. Dalam penelitian ini karakteristik yang digunakan adalah agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, dan pertumbuhan perusahaan.

Berbeda dengan pemerintah yang memandang pajak sebagai pendapatan yang dipergunakan untuk mendanai belanja negara, bagi perusahaan, pajak adalah beban yang menimbulkan pengurangan terhadap laba bersih perusahaan. Sebagai industri yang *profit oriented* menjadi wajar apabila banyak perusahaan berusaha memaksimalkan keuntungan. Akibatnya, perusahaan cenderung menerapkan kebijakan pajak yang agresif sebagai cara untuk mengurangi beban (Chen *et al*, 2010).

Kartika *et al*, (2019:105) mengemukakan pentingnya informasi laba bagi para investor dikarenakan laba yang diperoleh perusahaan dapat dijadikan dasar penilaian performa perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memiliki pengaruh yang sangat besar bagi para pemegang saham, karena alasan ini perusahaan berupaya keras dalam memaksimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai profit yang ditargetkan oleh perusahaan.

Menurut Heinze (1996) Profitabilitas merupakan “faktor yang memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada manajemen untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosial kepada pemegang saham”. Pemegang saham juga akan memperhatikan bagaimana perusahaan tetap menjalankan tanggung jawab sosialnya terhadap semua pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Dengan adanya pengungkapan CSR, investor akan menilai sejauh mana perusahaan dapat menyelesaikan bagiannya sesuai keinginan *shareholder* dan *stakeholder*, untuk itu meminta tanggung jawab perusahaan secara akuntabilitas atas kegiatan CSR yang telah dilakukan.

Chyntia & Putri (2013), berpendapat bahwa semakin baik pengungkapan CSR yang dilakukan, maka *stakeholder* dan *shareholder* akan memberikan dukungan penuh kepada perusahaan atas segala kegiatannya yang bertujuan untuk mencapai laba.

Dalam upaya menegakkan pilar ekonomi, sosial dan lingkungan, suatu perusahaan dituntut untuk membangun kepedulian sosial (CSR). Tuntutan tanggungjawab sosial ini semakin mendesak, hal ini disebabkan karena banyak perusahaan dalam memanfaatkan sumber-sumber ekonomi seringkali hanya

berhasrat pada manfaat ekonomi tetapi kurang memberi kompensasi yang sepadan untuk kepentingan sosial dan lingkungan yang luas. Dalam menjalankan aktivitasnya perusahaan membutuhkan sumber-sumber ekonomi yang ada di masyarakat diantaranya bahan baku dan tenaga kerja. Bahan baku sebagai sumber ekonomi sering diambil perusahaan tanpa memperdulikan kelestarian alam.

CSR disarankan diadopsi oleh perusahaan besar agar tidak sekedar memenuhi peraturan tetapi lebih mau peduli pada permasalahan yang terjadi di sekitarnya, sedangkan pada perusahaan kecil penting untuk mematuhi ketentuan-ketentuan secara legal mengingat keterbatasan sumber-sumber ekonomi. Pemerintah menyadari akan perlunya tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungannya (Hutomo, 2005:16). Penilaian Peringkat Kerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) merupakan program yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup sebagai bentuk yang dapat mendorong perusahaan untuk meningkatkan kriteria pengelolaan lingkungannya.

Ukuran perusahaan adalah salah satu atribut utama perusahaan. Ukuran perusahaan adalah perkiraan yang dikumpulkan berdasarkan kegiatan dan pendapatan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar usaha yang dibuat dan dilakukan oleh perusahaan untuk menarik perhatian masyarakat. Oyelere, Wang & Song (2011) menjelaskan “semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin disorot oleh stakeholder.” Ukuran perusahaan dapat diukur beberapa cara salah satunya dengan melakukan logaritma natural pada total aset. Investor tidak akan menanamkan modalnya kepada perusahaan dengan pengelolaan

lingkungan yang buruk karena investor tidak ingin berinvestasi pada perusahaan yang bermasalah.

Lembaga keuangan non-bank yang memiliki beberapa jumlah saham di perusahaan disebut dengan kepemilikan institusional. Adanya kepemilikan institusional di sebuah perusahaan akan memperkecil terjadi kecurangan yang dilakukan oleh manajer, karena kepemilikan institusional tersebut akan melakukan monitor pada kinerja manajemen sehingga perusahaan akan terdorong untuk lebih mengoptimalkan kinerjanya. “Semakin besar kepemilikan institusional maka akan mendorong perusahaan untuk melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial” (Bangun dkk, 2012).

Pertumbuhan perusahaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan para pemegang saham atau investor dalam menanamkan modalnya. Investor beranggapan bahwa pertumbuhan perusahaan menggambarkan tingkat kinerja keuangan perusahaan. Jika perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang tinggi maka peluang untuk memberikan profit dimasa depan akan tinggi juga. Dikaitkan dengan CSR, variabel pertumbuhan perusahaan banyak dipakai oleh peneliti untuk melihat hubungan antara keduanya. Penilaian masyarakat juga merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan.

Objek pada penelitian ini adalah 7 perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2021. Sampel yang diambil berjumlah 42 sampel data perusahaan dan sampel tersebut dijadikan sumber data untuk menggambarkan fenomena yang terjadi, sebagai berikut :

Tabel 1
RanData Keuangan
Subsektor Otomotif dan Komponen di BEI

Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas pajak	ROA (%)	Kinerja Lingkungan	Kepemilikan Institusional
PT. Astra International, Tbk (ASII)	2016	0,18	7,22	5	0,95
	2017	0,21	8,31	4	0,92
	2018	0,22	7,86	5	0,92
	2019	0,22	7,64	4	0,91
	2020	0,15	5,38	4	0,89
	2021	0,21	7,25	5	0,89
PT. Astra Otopart, Tbk (AUTO)	2016	0,26	3,34	4	0,03
	2017	0,23	3,73	3	0,03
	2018	0,21	4,44	4	0,03
	2019	0,24	5,12	3	0,03
	2020	1,35	-0,24	4	0,03
	2021	0,16	3,95	4	0,03
PT. Garuda Metalindo, Tbk (BOLT)	2016	0,26	11,69	3	0,58
	2017	0,26	8,77	3	0,58
	2018	0,26	6,06	2	0,58
	2019	0,26	3,99	2	0,58
	2020	0,00	-4,81	3	0,58
	2021	0,22	6,65	3	0,58
PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL)	2016	0,24	3,46	3	0,59
	2017	0,58	0,24	2	0,59
	2018	0,58	-0,39	3	0,59
	2019	0,41	1,40	3	0,59
	2020	0,33	1,74	3	0,59
	2021	0,08	2,17	3	0,59

Sumber : www.idx.co.id

(Lanjutan)

Tabel 1

Nama Perusahaan	Tahun	Agresivitas pajak	ROA (%)	Kinerja Lingkungan	Kepemilikan Institusional
Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS)	2016	0,00	0,00	3	0,62
	2017	0,00	0,00	3	0,62
	2018	0,61	0,00	3	0,62
	2019	0,67	0,00	4	0,62
	2020	0,00	-0,01	3	0,88
	2021	0,00	0,00	3	0,88
PT. Indospring, Tbk (INDS)	2016	0,18	1,98	3	0,88
	2017	0,29	4,66	3	0,88
	2018	0,25	4,50	3	0,88
	2019	0,22	3,82	3	0,88
	2020	0,22	2,08	3	0,88
	2021	0,26	4,91	3	0,88
Selamat Sempurna, Tbk (SMSM)	2016	0,24	22,45	3	0,70
	2017	0,23	23,64	3	0,84
	2018	0,24	24,16	3	0,84
	2019	0,22	21,63	3	0,83
	2020	0,21	16,53	4	0,83
	2021	0,21	20,11	3	0,84

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan (%)	CSR
PT. Astra International, Tbk (ASII)	2016	33,1988	6,69	0,71
	2017	33,3202	12,90	0,71
	2018	33,4737	16,60	0,75
	2019	33,4945	2,10	0,81
	2020	33,5372	-3,91	0,81

Sumber : www.idx.co.id

(Lanjutan)

Tabel 1

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan (%)	CSR
PT. Astra International, Tbk (ASII)	2021	33,5372	8,61	0,84
PT. Astra Otoparts, Tbk (AUTO)	2016	30,3129	1,91	0,59
	2017	30,3231	1,03	0,53
	2018	30,3967	7,64	0,52
	2019	30,4046	0,79	0,57
	2020	30,3510	-5,22	0,49
	2021	30,4611	11,64	0,52
PT. Garuda Metalindo, Tbk (BOLT)	2016	27,5672	2,13	0,32
	2017	27,8040	26,72	0,32
	2018	27,9029	10,40	0,16
	2019	27,8668	-3,54	0,15
	2020	27,7435	-11,60	0,38
	2021	27,9447	22,28	0,38
PT. Gajah Tunggal, Tbk (GJTL)	2016	30,5594	6,79	0,19
	2017	30,5320	-2,71	0,33
	2018	30,6122	8,36	0,29
	2019	30,5679	-4,34	0,29
	2020	30,5092	-5,70	0,38
	2021	30,5460	3,75	0,37
Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS)	2016	31,0770	3,11	0,33
	2017	31,3435	22,40	0,32
	2018	31,4310	30,54	0,32
	2019	31,5107	9,14	0,31

Sumber : www.idx.co.id

(Lanjutan)

Tabel 1

Nama Perusahaan	Tahun	Ukuran Perusahaan	Pertumbuhan Perusahaan (%)	CSR
Indomobil Sukses Internasional, Tbk (IMAS)	2020	31,5107	8,30	0,31
	2021	31,5633	5,40	0,38
PT. Indospring, Tbk (INDS)	2016	28,5260	-4,18	0,38
	2017	28,5260	-0,52	0,42
	2018	28,5208	1,96	0,49
	2019	28,6729	14,18	0,49
	2020	28,6700	-0,29	0,49
	2021	28,7832	11,99	0,57
Selamat Sempurna, Tbk (SMSM)	2016	28,4401	1,15	0,32
	2017	28,5244	8,80	0,38
	2018	28,6611	14,65	0,38
	2019	28,7647	10,92	0,34
	2020	28,8476	8,64	0,38
	2021	28,9840	14,62	0,40

Sumber : www.idx.co.id

Menurut Tabel 1 menunjukkan bahwa agresivitas pajak pada perusahaan Astra Otoparts, Tbk pada tahun 2020-2021 mengalami penurunan, namun tidak sejalan dengan kenaikan pengungkapan CSR. Pada tahun 2020 perusahaan Garuda Metalindo Tbk mencatat rugi, namun perusahaan tetap mengungkapkan CSRnya 21 item lebih banyak dari tahun sebelumnya. Hal yang sama terjadi pada perusahaan Indomobil Sukses Internasional, Tbk pada tahun 2016, 2017, 2020, 2021 perusahaan mencatat rugi, namun pada tahun bersangkutan perusahaan tetap

menjalankan kewajibannya untuk mengungkapkan CSR. Gajah Tunggal, Tbk pada tahun pengamatan 2018-2020 mengalami peningkatan agresivitas pajak dan tidak diikuti dengan pengungkapan CSR yang mengalami penurunan.

Hal ini tidak sejalan dengan teori legimitasi yang mengemukakan perusahaan yang agresif terhadap pajak akan lebih luas dalam mengemukakan informasi yang berhubungan dengan kegiatan tanggung jawab sosialnya dalam berbagai bidang dalam rangka meringankan perhatian publik serta mencari simpati dari masyarakat. Data agresivitas pajak pada perusahaan otomotif dan komponen mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Makhfudloh et al., 2018) menemukan bahwa perusahaan yang bertanggung jawab secara sosial melakukan lebih sedikit kegiatan perencanaan pajak agresif dibandingkan dengan perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial.

Astra International, Tbk pada tahun 2018-2020 menunjukkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan, dimana hal tersebut tidak sejalan dengan pengungkapan CSR yang mengalami peningkatan. Profitabilitas Astra Otoparts, Tbk pada tahun 2016-2019 mengalami peningkatan, tidak sejalan dengan pengungkapan CSR yang menurun. Tahun 2017 perusahaan hanya mengungkapkan 48 item, lebih sedikit dari tahun sebelumnya yang mengungkapkan 54 item.

Data profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponen tidak mendukung penelitian (Pradnyani & Sisdyani, 2015), serta (Arita et al., 2019) menemukan bahwa tingginya profitabilitas akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan dan melaksanakan pengungkapan CSR. Hanya perusahaan Selamat Sempurna, Tbk

mendukung penelitian mereka, dimana dengan meningkatnya profitabilitas maka pengungkapan CSR akan meningkat juga.

Variabel kinerja lingkungan dari data 7 perusahaan yang diamati rata-rata mempunyai peringkat warna biru dengan skor 3. Hanya Astra Internasional, Tbk yang memiliki skor 5 atau peringkat emas pada tahun 2016, 2018 dan 2021. Skor 4 atau peringkat hijau dimiliki oleh Astra Internasional, Tbk, Astra Otoparts, Tbk, dan Indomobil Sukses Internasional, Tbk. Garuda Metalindo, Tbk dan Gajah Tunggal, Tbk memiliki skor 2 atau peringkat merah.

Kepemilikan institusional perusahaan Astra Otoparts, Tbk tahun 2016-2021 memiliki rasio yang stabil namun hal ini tidak sejalan dengan pengungkapan CSR yang cenderung menurun. Hal serupa terjadi pada perusahaan Garuda Metalindo, Tbk bahkan pada tahun 2018 dan 2019 perusahaan hanya mengungkapkan 15 item pengungkapan CSR. Indomobil Sukses Internasional, Tbk memiliki peningkatan dalam kepemilikan institusional namun pengungkapan CSR cenderung menurun.

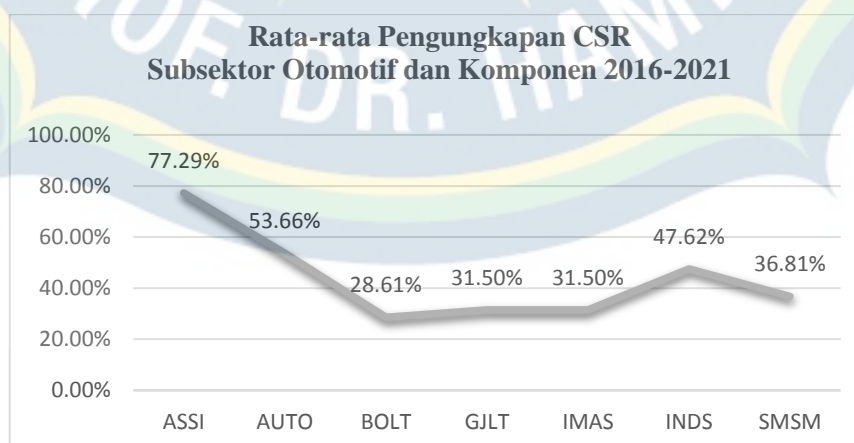
Ketiga perusahaan tersebut tidak sejalan jika dilihat dari teori stakeholder menjelaskan “bahwa semakin besar kepemilikan institusional dalam perusahaan maka tekanan terhadap manajemen perusahaan untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial pun semakin besar.”

Selanjutnya, Astra Otoparts, Tbk tahun 2016-2019 menunjukkan ukuran perusahaan yang meningkat, namun pengungkapan CSR cenderung menurun pada tahun 2016-2018. Gajah Tunggal, Tbk mengalami penurunan ukuran perusahaan namun perusahaan cenderung lebih meningkatkan kegiatannya dalam mengungkapkan CSR.

Salah satu penilaian para investor dalam menilai suatu perusahaan adalah dengan melihat total asetnya. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, investor akan mengkategorikan perusahaan tersebut sebagai perusahaan besar, begitupun hal sebaliknya. Menurut E.I Putri & Gunawan (2019), data PT. Astra Otoparts, Tbk tidak sejalan dengan teori mereka yang menyatakan perusahaan besar akan mengungkapkan CSR secara luas. Mereka beranggapan aktivitas perusahaan besar memiliki tekanan lebih banyak sehingga cenderung memiliki informasi yang luas daripada perusahaan kecil. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Badulescu *et al.*, 2018) yang mengemukakan ukuran perusahaan bukanlah faktor penentu pengungkapan CSR.

Untuk pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Selamat Sempurna, Tbk tahun 2018-2019, perusahaan mengalami peningkatan aset, namun kenaikan total aset yang dimiliki perusahaan tidak sejalan dengan menurunnya pengungkapan CSR. Pada tahun 2019, perusahaan tidak mengungkapkan 4 item yang diungkapkan ditahun sebelumnya.

Rata-rata pengungkapan CSR pada 7 perusahaan otomotif dan komponen dapat digambarkan melalui grafik berikut:



Gambar 1

Rata-Rata Pengungkapan CSR

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa Astra International, Tbk merupakan perusahaan tertinggi yang mengungkapkan CSR berdasarkan ketentuan GRI 4.0 dan perusahaan terendah dalam pengungkapan CSR adalah Gajah Metalindo, Tbk dimana rata-rata pengungkapan selama tahun pengamatan 2016-2021 sebesar 28,61%. Dan rata-rata pengungkapan CSR dari 7 perusahaan subsektor otomotif dan komponen selama periode 2016-2021 hanya sebesar 43,86%.

Penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan referensi, perbedaan tersebut diantaranya adalah:

1. Perusahaan yang dijadikan sampel data adalah perusahaan subsektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI tahun 2016-2021
2. Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) diukur menggunakan standart GRI G.4
3. Variabel pertumbuhan perusahaan diukur dengan membandingkan total aset tahun berjalan dan total aset tahun sebelumnya
4. Mengangkat isu Covid-19

Dengan uraian yang sudah dijelaskan diatas, terdapat perbedaan hasil penelitian yang terjadi karena beberapa alasan, adapun yang tidak sejalan dengan teori-teori yang telah ada. Dari latar belakang yang diuraikan diatas serta fenomena yang terjadi berdasarkan data perusahaan, penulis tertarik untuk memverifikasi kembali tentang apa saja yang menjadi faktor perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya. Judul penelitian ini adalah **“Pengaruh Agresivitas Pajak,**

Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama Masa Pandemi *Covid-19* (2016-2021).

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dikemukakan pada latar belakang dan beberapa acuan dari penelitian terdahulu, ditemukan indentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Busar Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 yang mengalami penurunan pada agresivitas pajak namun dalam pengungkapan CSR meningkat diantaranya adalah Astra Otoparts, Tbk, Garuda Metalindo, Tbk dan Indomobil Sukses Internasional, Tbk. Perusahaan Gajah Tunggal, Tbk mengalami peningkatan agresivitas pajak namun pengungkapan CSR menurun.
2. Penurunan pada variabel profitabilitas namun pengungkapan CSR meningkat terjadi pada beberapa perusahaan yaitu Astra International, Tbk dan Astra Otoparts, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021.
3. Terdapat beberapa perusahaan yang terdaftar di Busar Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2021 yang cenderung stabil dalam kepemilikan institusional namun pengungkapan CSR menurun diantaranya adalah Astra Otoparts, Tbk, Garuda Metalindo, Tbk dan Indospring, Tbk.

4. Astra Otoparts, Tbk dan Gajah Tunggal, Tbk dengan tahun pengamatan 2016-2021 mengalami peningkatan pada ukuran perusahaan namun dalam pengungkapan CSR cenderung menurun.
5. PT. Selamat Sempurna, Tbk dengan tahun pengamatan tahun 2016-2021 mengalami pertumbuhan perusahaan yang pesat namun dalam pengungkapan CSR cenderung mengalami penurunan.

Sumber: www.idx.co.id

1.2.2 Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan berbagai keterbatasan yang dihadapi, penulis menetapkan batasan penelitian sebagai berikut:

1. Objek penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk perusahaan berkategori subsektor otomotif dan komponen periode 2016-2021.
2. Variabel independen yang digunakan yaitu Agresivitas Pajak, Profitabilitas, Kinerja Lingkungan, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Perusahaan.

1.2.3 Perumusan Masalah

Dari paparan latar belakang dan indentifikasi yang telah diuraikan, peneliti menyusun pertanyaan penelitian sebagaimana tertera pada rumusan masalah penelitian berikut:

1. Apakah agresivitas pajak berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
4. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
5. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
6. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
7. Apakah agresivitas pajak, profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, kinerja lingkungan dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap CSR pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

Selanjutnya atas dasar pertanyaan penelitian, ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh agresivitas pajak terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
4. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
5. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
6. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
7. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap CSR pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai referensi perusahaan dalam pengambilan kebijakan mengenai pengungkapan CSR perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan untuk mengavaluasi dan meningkatkan kinerja manajemen terhadap pengungkapan CSR perusahaan

1. Bagi Investor

Untuk memberikan kontribusi dan menjadi pertimbangan dalam melakukan investasi agar sesuai dengan profil investor dan memprediksi keadaan perusahaan di masa depan, selain itu diharapkan investor dapat mengubah pandangan bahwa pengungkapan CSR merupakan suatu hal yang penting.

2. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan pertimbangan bagi regulator dalam hal ini IAI, apakah pengungkapan tanggung jawab sosial masih dapat dikategorikan sebagai pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) atau sudah harus diubah menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*).

3. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi ilmu mengenai pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI agar dapat menjadi referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang sama untuk di masa yang akan datang.

4. Bagi Praktisi

Diharapkan penelitian ini dapat menjadikan pemahaman tentang dampak atau pengaruh pengaruh agresivitas pajak, profitabilitas, kinerja lingkungan, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan terhadap *Corporate Social Responsibility* pada perusahaan sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI. Sehingga bermanfaat dalam pengambilan keputusan yang tepat, terbaik dan optimal pada perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aguilera-Caracuel, J., Guerrero-Villegas, J., & García-Sánchez, E. (2017). Reputation of multinational companies: Corporate social responsibility and internationalization. *European Journal of Management and Business Economics*, 26(3), 329–346. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-10-2017-019>
- Akbar, U. R., & Humaedi, S. (2020). Peran Csr Dalam Upaya Mengatasi Pandemi Covid-19. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 341. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i2.28874>
- Arita, E., Mukhtar, R., & Andalas, U. D. (2019). *Profitabilitas Enny Arita*. XIII(10), 13–21.
- Aziz, H. N. (2020). Pengaruh Agresivitas Pajak dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Badulescu, A., Badulescu, D., Saveanu, T., & Hatos, R. (2018). The relationship between firm size and age, and its social responsibility actions-Focus on a developing country (Romania). *Sustainability (Switzerland)*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/su10030805>
- Budiandru, Z.B, Y., Budhijana, B., & Maryanti, T. (2019). Factor Affecting Disclosure of Social Responsibility (CSR-Disclosure) in Industrial Annual Report Based on Tawhidi Epistemology Approach. *International Journal of Creative Research and Studies*, 3(10), 99–126.

- Davis, A. K., Guenther, D. A., Krull, L. K., & Williams, B. M. (2016). Do socially responsible firms pay more taxes? *Accounting Review*, *91*(1), 47–68.
<https://doi.org/10.2308/accr-51224>
- Devita, Endah Yola. (2015). “Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dimoderasi Oleh Debt to Equity Ratio (DER) (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2011, 2012, Dan 2013).” *Jom FEKON* *2*(2): 1–15.
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikan Asing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Pengaruhnya Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr). *Bisma*, *11*(2), 164.
<https://doi.org/10.19184/bisma.v11i2.6311>
- Fernando, S., & Lawrence, S. (2011). *A theoretical framework for CSR practices - legitimacy theory, stakeholder and institutional theory*. February 2018, 31.
- Gunawan, J. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, *21*(3), 425.
<https://doi.org/10.24912/ja.v21i3.246>
- Hamann, R. (2003). Mining companies’ role in sustainable development: The “why” and “how” of corporate social responsibility from a business perspective. *Development Southern Africa*, *20*(2), 237–254.
<https://doi.org/10.1080/03768350302957>
- Kementrian Lingkungan Hidup. “Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)”. Diakses melalui

<http://proper.menlhk.go.id>

Lontah, E. N. (2015). Stakeholder Theory Dan Karya Keselamatan Schindler.

Refleksi Hukum: Jurnal Ilmu Hukum, 9(1), 37.

<https://doi.org/10.24246/jrh.2015.v9.i1.p37-50>

Lowardi, R., & Abdi, M. (2021). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja

Dan Kondisi Keuangan Perusahaan Publik Sektor Properti. *Jurnal*

Manajerial Dan Kewirausahaan, 3(2), 463.

<https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11893>

Makhfudloh, F., Herawati, N., & Wulandari, A. (2018). Pengaruh Corporate

Social Responsibility terhadap Perencanaan Agresivitas Pajak. *Jurnal*

Akuntansi Dan Bisnis, 18(1), 48. <https://doi.org/10.20961/jab.v18i1.235>

Meiyana, A., & Aisyah, M. N. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan, biaya

lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan

corporate social responsibility sebagai variabel intervening. *Nominal:*

Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen, 8(1), 1-18.

NAWANGSARI, Ajeng Tita; JUNJUNAN, Mochammad Ilyas; BUCHORI,

Imam. Pengungkapan Corporate Social Responsibility Selama Pandemi

COVID-19 di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 2021, 21.2.

Nurhayati, & J, A. (2017). Pengaruh Program Corporate Social Responsibility

terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia. *Studi Pustaka*, 6(1), 31–38.

<http://kpm.ipb.ac.id/karyailmiah/index.php/studipustaka/article/view/4031>

Oktaviana, N.E. dan Rohman, A. (2014). Pengaruh Agresivitas Pajak Terhadap

Corporate Social Responsibility: Untuk Menguji Teori Legitimasi.

Diponegoro Journal of Accounting, Vol. 03 No. 02. 1-12.

Pancawati, W. dan. (2018). Pengaruh Agresivitas Pajak Dan Media Eksplosure Terhadap Corporate Social Responsibility. *Dinamika Akuntansi, Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 136–151.

Pradnyani, I. G. A. A., & Sisdyani, E. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Dewan Komisaris pada Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 11(2), 384–397.

Puspaningrum, Y. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 5(2).

Putri, R., Zulfahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Basis Kepemilikan Terhadap Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2012-2014. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 4(1), 558–571.

Putri, Nabila Hermawan, and Yuni Rosdiana. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Akuntansi* 1.2 (2021): 92-99.

Rahiyandati, N. M. (2019). Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 10(2), 295–307.

<https://jamal.ub.ac.id/index.php/jamal/article/view/1131>

Ramadhan, A. (2019). ABOUT CSR GRI-G4 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Social Responsibility Disclosure. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-11.

Ratmono, D., & Juliarto, A. (2019). The sample consisted of non-financial companies listed on the. *Agrresiveness. International Journal of Civil Engineering and Technology*, 10(8), 101–111.
<http://www.iaeme.com/IJCIET/index.asp101http://www.iaeme.com/ijciet/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=8http://www.iaeme.com/IJCIET/issues.asp?JType=IJCIET&VType=10&IType=8>

Rusmaningsih, R., & Setiadi, I. (2021). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Corporate Financial Performance Dengan Corporate Social Responsibility Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(1), 25. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i1.11219>

Safira, A., Dwi Suhartini, dan, & Veteran Jawa Timur, U. (2021). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi THE INFLUENCE OF FINANCIAL FACTORS ON TAX AVOIDANCE DURING THE COVID-19 PANDEMIC ON TRANSPORTATION COMPANIES IN INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 171–182.
<http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/BILANCIA/index>

Sholicha, R. (2019). *Prodi manajemen*. 45–55.

Supadi, Y. M., & Sudana, I. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan dan

Corporate Social Responsibility pada Perusahaan Sektor Pertambangan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 4, 1165.

<https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i04.p09>

Untung, Hendrik Budi. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Yogyakarta :Sinar Grafik

Wendy, T., & Harnida, M. (2020). April 2020, volume 21 nomor 1. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 21(1), 15–24.

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit pada nilai perusahaan dengan pengungkapan csr sebagai variabel moderating dan firm size sebagai variabel kontrol. *Jurnal akuntansi dan Pajak*, 19(01), 38-52

Yani, N. P. T. P., & Suputra, I. D. G. D. (2020). Pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan institusional dan leverage terhadap pengungkapan corporate social responsibility. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1196-1207

Zeng, T. (2012). "Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness". *Social Science Research Network*.